

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu secara sistematis, faktual dan akurat. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (Sugiyono, 2016).

Pendapat lain menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diungkapkan melalui kata-kata informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi respon berperilaku (Usman, 2018). Sedangkan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik melainkan melalui perilaku seseorang maupun hubungan interaksi.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi wajib pajak pada penerapan kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak. Selain itu hasil dari persepsi tersebut dapat menjelaskan secara mendalam tentang fenomena yang terjadi sesuai dengan fakta dan data yang terjadi di lapangan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek dan sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat dan kebenaran dalam penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah peneliti melihat masih terdapat wajib pajak kendaraan bermotor yang menunda pembayaran pajak kendaraan bermotor selain itu kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Juni sampai dengan Agustus 2022.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah persepsi wajib pajak di Kecamatan Ploso mengenai kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor. Adapun indikator yang mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam kesadaran membayara pajak melalui pemutihan pajak kendaraan bermotor meliputi :

1. Faktor pelaku, mengenai pemahaman wajib pajak pada pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui kebijakan pemutihan pajak
2. Faktor sasaran, mengenai efektivitas penerapan program kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor bagi kesadaran wajib pajak

3. Faktor situasi, mengenai kendala wajib pajak selama penerapan kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor

Sedangkan indikator untuk kesadaran wajib pajak di Kecamatan Ploso saat diterapkannya pemutihan pajak kendaraan bermotor meliputi :

1. Kesadaran bahwa pajak ditetapkan dalam undang-undang dan dapat dipaksakan
2. Kesadaran bahwa pajak bentuk partisipasi menunjang pembangunan negara
3. Kesadaran bahwa pemahaman fungsi pajak untuk penyelenggaraan pemerintah

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan atau informan. Adapun penetapan informan dilakukan secara *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Teknik ini digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari satu informan ke informan yang lain sehingga data yang diperoleh dianggap telah jenuh atau jika data tidak berkembang lagi. Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah :

1. Wajib pajak orang pribadi pajak kendaraan bermotor dengan kriteria informan sebagai berikut :
 - a. Wajib pajak yang memiliki Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) atas nama pribadi
 - b. Bertempat tinggal di Kecamatan Ploso
2. Petugas Samsat Keliling di Kecamatan Ploso yang bertugas dalam pelayanan pembayaran pemutihan

Dari uraian diatas didapatakn 14 informan dengan dengan kategori wajib pajak yang pernah mengikuti kebijakan pemutihan sebanyak 5 orang, wajib pajak yang tidak mengikuti kebijakan pemutihan sebanyak 4 orang dan wajib pajak yang tidak mengerti kebijakan pemutihan sebanyak 3 orang dan 2 orang petugas Samsat Keliling di Kecamatan Ploso. Penetapan informan tersebut digunakan untuk melihat persepsi bagi masing masing wajib pajak dalam kesadaran membayar pajak melalui kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor.

3.4 Jenis Data

Jenis data merupakan segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan dalam bentuk data mentah atau belum diolah. Data ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu daftar wawancara. Jadi data primer yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa pihak seperti salah satu petugas SAMSAT keliling di Kecamatan Ploso dan wajib pajak orang pribadi kendaraan bermotor yang dipilih dengan kriteria tertentu.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dapat berupa seperti jumlah wajib pajak kendaraan bermotor tahun 2019 sampai dengan 2021 dan laporan tertulis yang berkaitan dengan keputusan Gubernur Jawa timur dengan Nomor 188/515/KPTS/013/2021 tentang pemberian keringanan, pembebasan dan intensif pajak daerah khususnya pajak kendaraan bermotor untuk rakyat Jawa Timur tahun 2021. Selain dokumen-dokumen yang digunakan atau diperoleh adapun data sekunder yang digunakan juga dapat berupa denah lokasi serta studi kepustakaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sumber data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Dalam melakukan pengumpulan bahan dapat ditempuh dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Sebelum dilakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti melakukan pendekatan agar informan yang akan di wawancarai dapat menjalin kerja sama. Seorang peneliti bertanya langsung kepada subjek atau responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan guna mencapai tujuannya dan memperoleh data yang akan digunakan untuk bahan laporan penelitiannya.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari wajib pajak mengenai fenomena kebijakan pemutihan kendaraan bermotor. Wawancara juga dilakukan kepada petugas SAMSAT keliling sebagai informan tambahan mengenai kebijakan pemutihan kendaraan bermotor.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu dapat berkomunikasi dengan segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek yang lain. Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan

sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu pengumpulan data dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan observasi partisipasi pasif dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan kesadaran membayar pajak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis maupun dibuat oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen adalah catatan yang dapat digunakan untuk membuktikan suatu hal. Data sekunder dalam penelitian ini berupa peraturan yang terkait kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor, jumlah wajib pajak kendaraan bermotor. Teknik ini berhubungan dengan permasalahan penelitian maupun foto-foto.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data adalah cara melakukan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik datanya dapat lebih mudah dipahami.

Miles dan Huberman (2014) mengungkapkan terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data merupakan teknik mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang diringkas secara sistematis agar bisa lebih dipahami dan dicermati.

Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain adalah merangkum atau membuat ringkasan dan membuat kode data. Peneliti pada tahap ini melakukan proses pemilihan data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dokumentasi serta artikel yang erat kaitannya dengan kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan kesadaran membayar pajak.

Tahap berikutnya adalah pembuatan kode atau kategorisasi. Jadi dalam penelitian ini setelah data terkumpul maka akan diklasifikasikan data berdasarkan faktor yang berkaitan seperti faktor pelaku, faktor sasaran dan faktor situasi yang terkait dengan persepsi wajib pajak pada meningkatnya kesadaran membayar pajak dengan kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor, sehingga akhirnya dapat dipahami dan dicermati secara mudah oleh pembaca.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan data yang telah disusun kemudian dideskripsikan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan tindakan

yang akan diambil. Data dapat disajikan dalam berbagai cara dapat berupa uraian singkat, bagan maupun skema, hubungan atau kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi maupun uraian setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Melalui penyajian data akan memudahkan peeneliti untuk menarik kesimpulan dan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verifying*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus dapat menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai dengan uraian atau penjelasan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sudah diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.